

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



Judul Penelitian

**KONSEP PEMBELAJARAN SENI PERTUNJUKAN OPERA BATAK
THOMPSON Hs DI PUSAT PELATIHAN OPERA BATAK (PLOT)
PEMATANGSIANTAR SUMATERA UTARA**

Peneliti :

Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. NIDN/NIP: 0019066403/196406191991031001
Ahmad Sholikin, NIM : 1910236017

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023

Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2023 tanggal 30 November 2022

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 2436 /IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : KONSEP PEMBELAJARAN SENI PERTUNJUKAN OPERA BATAK
THOMPSON Hs DI PUSAT PELATIHAN OPERA BATAK (PLOT)
PEMATANGSIANTAR SUMATERA UTARA

Ketua Peneliti


Nama Lengkap : Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 196406191991031001
NIDN : 0019066403
Jab. Fungsional : Lektor Kepala
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 085100134636
Alamat Email : nuriswantara46@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2023

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Ahmad Sholikin
NIM : 1910236017
Jurusan : SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002

Yogyakarta, 06 November 2023
Ketua Peneliti

Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
NIP 196406191991031001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Nur Sahid, M.Hum.
NIP 06202081989031001

RINGKASAN

Penelitian Konsep Pembelajaran Seni Pertunjukan Opera Batak Thomson Hs di Pusat Pelatihan Opera Batak (PLOT) Pematangsiantar Sumatera Utara merupakan skema penelitian dasar. Seni pertunjukan Opera Batak merupakan salah satu seni pertunjukan tradisional di Indonesia yang berasal dari Sumatera Utara memiliki kesejarahan dan nilai seni budaya yang khas. Seorang tokoh muda yang menghidupi Opera Batak yakni Thompson Hs di Pusat Pelatihan Opera Batak (PLOT) .

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dramaturgi. Berusaha mendiskripsikan konsep pembelajaran seni pertunjukan Opera Batak yang dilakukan Thomson Hs di Pusat Pelatihan Opera Batak (PLOT) Pematangsiantar Sumatera Utara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pembelajaran seni pertunjukan teater Opera Batak yang dilakuakn Thompson Hs di PLOT mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam dinamika seni pertunjukan di Indonesia penting untuk dipahami sebagai kekayaan budaya bangsa yang bernilai edukatif.



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya. Penelitian dengan judul Konsep Pembelajaran Seni Pertunjukan Opera Batak Thomson Hs di Pusat Pelatihan Opera Batak (PLOT) Pematangsiantar Sumatera Utara ini dilaksanakan dengan harapan untuk memahami dan mendapatkan pengetahuan konsep pembelajaran seni pertunjukan Opera Batak yang diajarkan Thomson Hs.

Ucapan terima kasih dari tim peneliti diucapkan kepada Rektor ISI Yogyakarta beserta jajarannya yang telah mengizinkan kami turut berpartisipasi dalam penelitian dasar. Terima kasih kami sampaikan kepada Ketua LPPM ISI Yogyakarta beserta staf yang selalu membantu peneliti dalam administratif penelitian. Kepada Bang Thomson Hs dan semua pihak yang membantu lancarnya penelitian diucapkan terima kasih. Semoga segala budi baik semuanya mendapat pahala dari Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

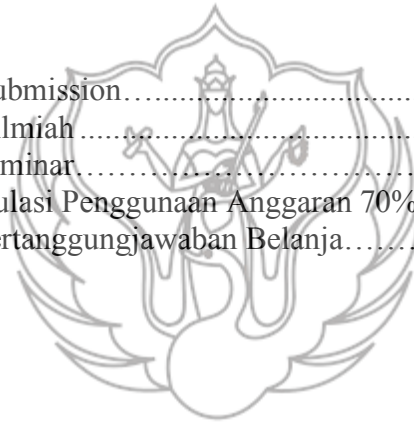


Bantul, 22 September 2023

Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	2
Halaman pengesahan... ..	3
Ringkasan.....	4
Prakata	5
Daftar Isi	6
Daftar Lampiran... ..	7
Abstrak.....	8
BAB I. PENDAHULUAN	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	14
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
BAB VI KESIMPULAN	35
Daftar Pustaka.....	37
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Bukti Submission.....	38
Lampiran 2. Artikel ilmiah.....	60
Lampiran 3. Bukti seminar.....	61
Lampiran 3. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.....	62
Lampiran 4. Surat Pertanggungjawaban Belanja.....	64



KONSEP PEMBELAJARAN SENI PERTUNJUKAN OPERA BATAK
THOMPSON HS DI PUSAT PELATIHAN OPERA BATAK (PLOT)
PEMATANGSIANTAR SUMATERA UTARA

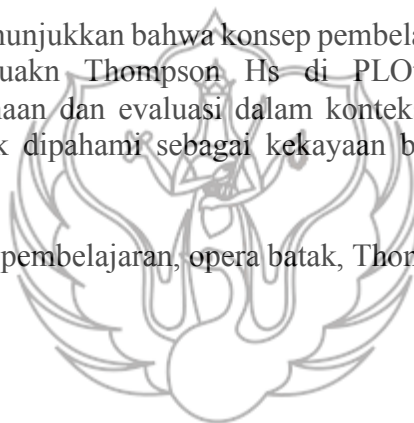
Abstrak

Penelitian Konsep Pembelajaran Seni Pertunjukan Opera Batak Thomson Hs di Pusat Pelatihan Opera Batak (PLOT) Pematangsiantar Sumatera Utara merupakan skema penelitian dasar. Seni pertunjukan Opera Batak merupakan salah satu seni pertunjukan tradisional di Indonesia yang berasal dari Sumatera Utara memiliki kesejarahan dan nilai seni budaya yang khas. Seorang tokoh muda yang menghidupi Opera Batak yakni Thompson Hs di Pusat Pelatihan Opera Batak (PLOT) .

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dramaturgi. Berusaha mendeskripsikan konsep pembelajaran seni pertunjukan Opera Batak yang dilakukan Thomson Hs di Pusat Pelatihan Opera Batak (PLOT) Pematangsiantar Sumatera Utara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pembelajaran seni pertunjukan teater Opera Batak yang dilakuakn Thompson Hs di PLOT mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks dinamika seni pertunjukan di Indonesia penting untuk dipahami sebagai kekayaan budaya bangsa yang bernilai edukatif.

Kata kunci: konsep pembelajaran, opera batak, Thompson Hs, dramaturgi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan (PSP) Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta merupakan prodi yang menyiapkan mahasiswanya menjadi calon Guru seni budaya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Ranah pendidikan dan seni drama, tari dan musik harus dikuasai secara memadai. Dari observasi pra penelitian penguasaan bidang seni drama/teater dalam mata kuliah Penyutradaraan dan Drama Musikal, belum dikuasai secara baik. Untuk itu perlu pengetahuan dan ketrampilan dari sebuah penelitian seni pertunjukan yang memiliki konsep pembelajaran.

Thompson Hs lahir di Tarutung, Tapanuli Utara, Sumatra Utara, 12 September 1968. Pendidikan formalnya ditempuh di Fakultas Sastra Universitas Sumatra Utara. Aktif berteater sejak masih duduk di bangku kuliah. Ketertarikannya untuk kembali menghidupkan opera Batak berawal pada tahun 2002, ketika ia menjalin komunikasi dengan Asosiasi Tradisi Lisan (ATL). Saat itu ATL menggagas program revitalisasi tradisi lisan di nusantara. Perwakilan ATL di Sumatra Utara, antropolog Prof Robert Sibarani dan ahli linguistik Prof Ahmad Samin Siregar (alm) kemudian mengajaknya untuk menghidupkan kembali opera Batak. Bersama ATL, Thomson memulai proyek revitalisasi opera Batak dengan mengajari 20 pemuda di Tarutung, Tapanuli Utara, tentang seni peran hingga disiplin akting. Mereka juga diajari musik khas opera Batak. Dari sinilah terbentuk Grup Opera Silindung (GOS). Inilah kelompok Opera Batak pertama sejak kematiannya pada tahun 1980-an. Selama kurun waktu 2002-2004, GOS telah menampilkan pertunjukan opera Batak diberbagai tempat. Mulai dari kampung warga Batak Toba di Tarutung, Sipoholon, Laguboti, hingga Pematangsiantar, lalu ke Jakarta. GOS menjadi grup percontohan upaya menghidupkan tradisi lisan.

Thompson Hs menghidupkan kembali opera Batak yang signofikan pada tahun 2005, saat sastrawan Sitor Situmorang, Barbara Brouwer, dan Lena Simanjuntak menerima ide mendirikan Pusat Latihan Opera Batak (PLOT) dengan menawarkan pentas ulang opera batak Pulo Batu. Tahun 2008, dokumentasi pertunjukan PLOT dijadikan sebagai salah satu bahan pameran di Apeldoorn, Belanda selama satu

tahun. Di PLOt, Thomson aktif memberi pelatihan opera Batak kepada generasi kedua GOS. PLOt juga menghubungi para pemain lama opera Batak di Pematangsiantar dan Simalungun. Pada akhir tahun 2005, PLOt kerap mendapatkan kesempatan untuk pentas dari Badan Informasi dan Komunikasi Provinsi Sumatra Utara di antaranya untuk mensosialisasikan bantuan langsung tunai di Balige. Selain itu PLOt juga sering di undang pentas oleh para calon kepala daerah di sekitar Tapanuli guna menarik massa dalam Pilkada. Sebagai Direktur Artistik PLOt, ia merancang beragam produksi dan pelatihan bagi generasi muda dari 10 kota dan kabupaten. Pelatihan tersebut dibiayai oleh Pemerintah Provinsi Sumatra Utara. Keberhasilan PLOt tersebut lalu menarik minat banyak pemerintah daerah di sekitar Danau Toba hingga sekarang. Konsep pembelajaran seni pertunjukan opera Batak yang dilakukan Thompson Hs di PLOt menarik untuk dikaji. Hasil kajian akan mengungkap arti penting konsep pembelajaran sehingga didapatkan materi pengetahuan dan ketrampilan seni budaya. Dengan demikian mata kuliah Penyutradaraan dan Drama Musikal di Prodi PSP FSP ISI Yogyakarta akan lebih mencapai tujuan pembelajaran.

